

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asisten Rumah Tangga (ART) adalah pekerjaan seseorang yang membersihkan, mencuci, memasak, dan melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya. Ketika era ini menjadi lebih modern pastinya semakin meningkat juga produktifitas masyarakat. Meningkatnya kebutuhan ART karena majikan sibuk akan aktifitas mereka. Pentingnya dan skala kebutuhan akan layanan ART mempertanyakan posisi ART tentang apakah ART sebagai karyawan disertakan dan mendapat perlindungan tenaga kerja. Kalaupun keberadaan ART sangat dibutuhkan, belum ada aturan yang konkrit dan jelas untuk menciptakan kepastian hukum. Di sisi lain, Pasal 27(1) UUD 1945 dengan jelas menyatakan bahwa segala warga negara bersamaan kedudukannya di depan hukum. Anda berhak untuk bekerja, hidup layak, dan berkeluarga. Pasal 28D (2) UUD 1945 menegaskan bahwa “setiap orang berhak atas pekerjaan, upah, serta perlakuan yang adil dan adil dalam hubungan industrial” (Nirmalah, 2021).

Jasa asisten rumah tangga memegang peranan penting bagi individu yang memiliki keterbatasan waktu dalam menjalankan pekerjaan rumah seperti memasak, membersihkan, dan sebagainya. Dalam perkembangan teknologi yang pesat, penelitian ini mengubah konsep pencarian asisten rumah tangga melalui penggunaan aplikasi Android, sekaligus menciptakan peluang kerja baru bagi asisten rumah tangga yang menggunakan aplikasi tersebut (Erlangga, 2021). Dalam hal ini, aplikasi tersebut memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Pertama, bagi majikan yang memiliki jadwal kegiatan yang sangat padat sehingga sulit untuk mencari asisten rumah tangga melalui lembaga penyalur, menghubungi kerabat, tetangga, atau teman yang dapat memberikan rekomendasi. Kedua, bagi asisten rumah tangga, aplikasi ini memberikan kesempatan kerja yang luas dan lebih mudah, sehingga mereka tidak perlu mendaftar ke lembaga penyalur asisten rumah tangga lagi (Pratama, 2019).

Karena ketersediaan lapangan kerja yang terbatas, beberapa orang mencari nafkah dari usaha lain seperti membuka usaha dan beberapa orang melakukan

pekerjaan lain bersama dengan orang sambil melakukan pekerjaan rumah tangga yang biasa dilakukan orang biasa. Asisten rumah tangga sendiri kebanyakan tidak memiliki ijazah yang mumpuni, namun saat ini keberadaan asisten rumah tangga sebagai pekerja tidak diterima secara *universal* (Artuti, 2015). Asisten rumah tangga saat ini masih belum diakui dalam angkatan kerja yang sama dengan tiga pekerja lainnya seperti PNS, pekerja pabrik dan perusahaan. Pada umumnya ART cenderung disebut “pembantu”.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa saat ini belum ada sistem informasi atau perantara yang menghubungkan antara pencari jasa dan asisten rumah tangga. Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu cara mengatasi masalah tersebut adalah dengan adanya sebuah aplikasi yang berbasis Android. Aplikasi ini berperan dalam menghubungkan dua belah pihak, yakni pencari jasa (kostumer) yang membutuhkan asisten rumah tangga, dan asisten rumah tangga sendiri (pemilik jasa). Tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah untuk memudahkan konsumen dalam mendapatkan asisten rumah tangga dengan cara yang cepat dan mudah. Aplikasi tersebut menyajikan beragam layanan dengan informasi yang komprehensif dan mendetail, sehingga memudahkan konsumen dalam memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Tujuan utama dalam pembuatan aplikasi ini adalah untuk menciptakan sebuah platform yang dapat menghubungkan calon majikan (kostumer) dengan individu yang menyediakan jasa sebagai pembantu rumah tangga, *baby sitter*, dan perawat lansia. Aplikasi ini dirancang berbasis Android agar memudahkan komunikasi antara kedua belah pihak dengan cepat, efisien, dan dapat diakses di mana saja melalui smartphone yang umumnya sudah terhubung dengan internet. Keuntungan bagi konsumen adalah mereka dapat dengan mudah menemukan asisten melalui aplikasi ini tanpa perlu menghabiskan waktu dan biaya tambahan untuk mencari asisten secara manual. Dalam aplikasi ini, pengguna memiliki opsi untuk memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Saat ini pencarian asisten rumah tangga masih umum dilakukan secara manual melalui pihak ketiga. Namun dengan hadirnya aplikasi ini kostumer dapat memesan berbagai layanan yang diperlukan untuk keperluan rumah tangga mereka. Selain itu aplikasi ini juga

membantu kostumer dalam menemukan jasa yang sesuai dengan kebutuhan mereka seperti asisten rumah tangga, baby sitter, atau perawat lansia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, yang meliputi kebutuhan akan solusi yang efisien dalam menjalankan tugas rumah tangga sehari-hari, serta perkembangan teknologi yang pesat, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membuat sebuah sistem informasi jasa asisten rumah tangga yang praktis dan berbasis android untuk memudahkan pengguna dalam mengelola pekerjaan rumah tangga dan meningkatkan produktivitas serta kenyamanan di dalam rumah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang dihadapi maka batasan masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini adalah:

1. Aplikasi ini hanya dapat dioperasikan di *platform* android.
2. Pengguna terdiri dari 3 aktor yaitu admin, kostumer, dan asisten.
3. Kategori ART yang ada di aplikasi ini meliputi ART itu sendiri, *baby sitter* dan perawat lansia.
4. Proses pembayaran transaksi hanya dapat dilakukan dengan transfer bank.
5. Pengukuran tingkat kelayakan sistem menggunakan *google form*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

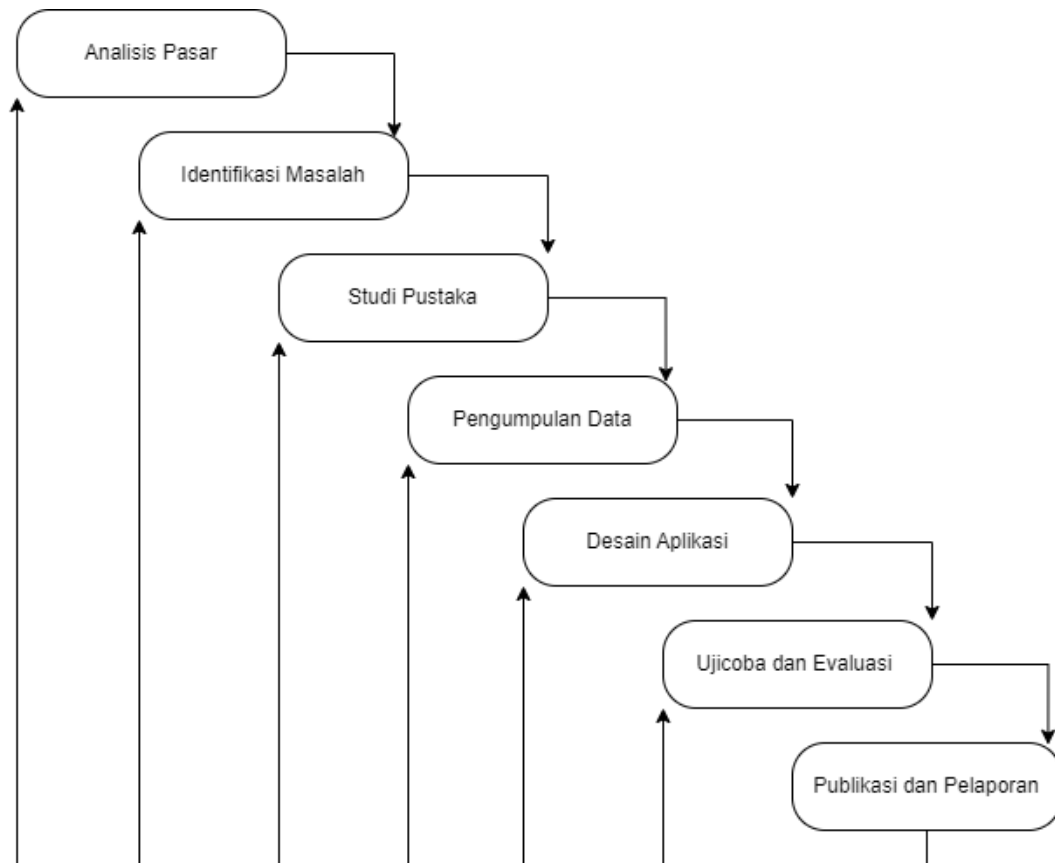
Tujuan dari penelitian ini yaitu menyediakan layanan jasa ART secara online berbasis android guna mempermudah kostumer dalam mencari ART.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Penggunaan aplikasi yang mudah.
2. Memberi kemudahan kepada kostumer yang memerlukan jasa asisten rumah tangga.
3. Membantu membuka lapangan pekerjaan baru bagi asisten rumah tangga.
4. Menekan biaya dan waktu kostumer dalam mencari jasa asisten rumah tangga hanya dengan menggunakan *smarthphone* yang sudah terkoneksi dengan internet.

1.5 Tahapan Penelitian

Dalam proses merancang aplikasi Jasa Asisten Rumah Tangga, peneliti memiliki beberapa tahapan yang mencerminkan aktifitas pengembangan dasar, sebagaimana penjelasan gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metode Penelitian Waterfall

Berikut penjelasan dari tahapan penelitian pada Gambar 1.1

1. Analisis pasar

Pada tahapan ini, proses yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi ke usaha-usaha yang hampir mirip dengan judul peneliti untuk melakukan analisis pasar yang ada di area sekitar.

2. Identifikasi masalah

Pada tahapan ini yaitu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada konsumen atau masyarakat dan juga mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi adalah kurangnya waktu luang keluarga untuk melakukan pekerjaan rumah tangga yg

disebabkan oleh tingginya tingkat produktifitas sehingga membutuhkan bantuan tenaga dan jasa untuk melakukan pekerjaan rumah tangga tersebut dengan proses yang mudah.

3. Studi pustaka

Dalam tahapan studi pustaka peneliti mengumpulkan sejumlah buku, artikel, jurnal hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti sebelumnya yang minimal tahun publikasinya pada tahun 2015 karena pada tahun tersebutlah perangkat lunak lebih banyak di kembangkan dibandingkan di tahun-tahun sebelumnya.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari data dilapangan atau google yang akan digunakan untuk membantu menjawab permasalahan penelitian, diperlukan data yang berkualitas agar mendapat hasil yang maksimal sehingga diperlukan ketekunan, sabar, dan tidak mudah putus asa.

5. Desain aplikasi

Pada tahapan mendesain aplikasi ini, peneliti menggunakan draw.io sebagai alat untuk merancang diagram UML. Untuk merancang antarmuka pengguna, peneliti memilih menggunakan aplikasi Figma yang telah banyak digunakan oleh perancang UI di seluruh dunia. Dengan memanfaatkan kedua alat tersebut, peneliti dapat menciptakan desain aplikasi yang efektif dan menarik.

6. Ujicoba dan Evaluasi

Metode ujicoba fungsional yang dilakukan oleh peneliti adalah *blackbox* dengan cara mencoba menjalankan aplikasi yang sudah dibuat untuk melihat apakah program dan fungsi fungsi yang terdapat didalam sistem sudah sesuai yang diharapkan, dengan menguji semua input disetiap fitur apakah menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan. Setelah proses ujicoba subjektif peneliti akan membuat kuisisioner dengan pembahasan seputar kepuasan pengguna.

7. Publikasi dan pelaporan

Pada proses publikasi dan pelaporan peneliti verifikasi pengecekan plagiasi, selanjutnya, peneliti mengunggah tugas akhir ke *repository* Universitas (UNIM) sebagai langkah untuk menyimpan dan membagikan hasil penelitian kepada masyarakat akademik dan peneliti lainnya. *Repository* tersebut menjadi tempat yang tepat untuk menyimpan dan mengakses penelitian secara terbuka.